

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim/klub di setiap pertandingannya. Masing-masing tim/klub terdiri dari 11 orang, untuk dapat bermain baik dalam permainan perlunya dasar yang baik bagi pemain dalam mengesekusi teknik dalam permainan sepakbola.

Menjadi pemain sepak bola tidaklah semudah seperti orang pikirkan, butuh keahlian dan teknik – teknik yang harus lengkap dimiliki untuk menjadi pemain sepakbola. Oleh karena itu, seorang pemain sepakbola harus diberikan latihan teknik dasar yang lengkap mulai dari *passing*, *dribling*, *heading* dan *shooting*.

Dalam melatih anak usia dini pada usia 8 sampai 10 tahun perlunya memperhatikan waktu lamanya dalam melatih karena pada anak usia dini memiliki berbagai macam kecerdasan yang mereka miliki dan kembangkan pada masa emas (*Golden Age*) salah satunya adalah dalam mengolah gerak tubuh, dan sangat erat kaitannya dengan aktivitas fisik, maupun olahraga, sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin pelatih didalam mentukan program latihan (*Grassroot*).

Pemain sepakbola juga harus diajarkan teknik dasar seperti mulai dari usia dini sehingga saat dewasa dapat melakukan teknik tersebut dengan baik ini hal yang harus diperhatikan dengan baik karena ini berpengaruh saat bermain sepakbola, dengan pemahaman teknik dasar yang baik ini perlu banyaknya

pengulangan maka dari itu perlu waktu yang lama sehingga dengan teknik dasar yang baik membuat pemain jadi lebih baik dalam bermain sepakbola. Untuk itu menjadi pemain sepakbola harus dimulai dari masuk sekolah sepakbola agar mendapatkan pelatihan yang baik dengan pelatih yang memahami pembinaan usia muda sehingga ini akan berpengaruh pada permainan sepakbolanya ini akan menjadikan pemain sepakbola usia dini yang menjadi generasi pemain sepakbola yang semakin hari semakin berkembang didalam permainan sepakbola.

Salah satu hal yang harus diutamakan dalam pembinaan usia dini ini adalah teknik *passing* dapat dilihat setiap pemain sepakbola harus memiliki teknik *passing* yang baik karena ini salah satu faktor penting dalam sepakbola maka dari itu dalam pembinaan usia muda perlu diajarkan secara detail teknik *passing* yang benar dan baik ini perlunya pelatih yang harus memahami dengan baik mulai bagaimana sentuhan dengan bola, tumpuan kaki dan ayunan sehingga teknik *passing* ini dilakukan dengan baik dan ini akan terus dilatih dalam latihan.

Aplikasinya untuk dapat menguji pemain sepakbola ialah dalam pertandingan ini akan terlihat teknik dasarnya apakah sudah baik dalam mengesekusi teknik *passing* dan dalam pertandingan pelatih mengobservasi teknik passingnya sehingga ini sebagai bahan evaluasi didalam latihan teknik dasar terutama teknik *passing*, Dengan adanya pertandingan ini akan menguji sejauhmana pemain diusia dini mengesekusi *passing* dengan tekanan lawan hal ini sangat berpengaruh bagi pemain sepakbola usia dini untuk terbiasa dengan lawan, lebih seringnya pertandingan dengan diimbangi jadwal latihan yang terencana ini akan terlihat perkembangan anak tersebut dalam mengesekusi teknik

dasar.

Bermain merupakan sebuah aktivitas yang sangat di gemari oleh anak- anak maupun orang dewasa. Karena bermain dilakukan dengan cara-cara yang menyenangkan, tidak berorientasi pada hasil akhir, dan tidak terikat waktu atau kapanpun bisa dilakukan. Bermain bukanlah aktivitas yang dilakukan untuk menyenangkan orang lain, melainkan berdasarkan keinginan sendiri tanpa adanya paksaan. Menurut John Amos Comenius, Bermain merupakan cara yang paling baik untuk anak belajar, karena melalui permainan anak akan belajar banyak hal, menemukan pengetahuan, memiliki pengalaman, dan menambah kreativitasnya (Yenima , 2012).

Untuk saat ini pelatih harus kreatif dalam pengembangan membuat program latihan mulai dari mudahnya pemain menangkap atau menerima program latihan yang diberikan sehingga pemain dapat melakukan latihan dengan baik, banyaknya metode atau cara melatih sekarang ini dengan berkembangnya jaman pelatihan harus mempunyai alat yang bisa memudahkan didalam pengembangan latihan teknik dasar *passing*.

Pemain sepakbola dalam hal ini dituntut untuk memiliki teknik dasar yang baik maka untuk perkembangan pemain usia muda terutama usia 8 sampai 10 tahun ini perlu perlakuan khusus untuk dapat dikembangkan secara modern sehingga pemain dapat menerima latihan dengan baik dan ini akan memberikan dampak positif sehingga pemain dapat mengalami perkembangan didalam mengeksekusi teknik *passing*. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengangkat masalah ini dengan membuat pengembangan model latihan *passing* yang diharapkan dapat

mempermudah dan memahami khususnya latihan teknik *passing* sepakbola usia 8 sampai 10 tahun.

Dipilihnya permasalahan ini karena pengembangan model latihan ini merupakan metode latihan pemain sepakbola yang nantinya menjadi pengalaman dan berkembang menjadi otomatisasi gerak yang sangat berguna pada saat menendang bola dan memulai serangan dalam sepakbola menggunakan metode permainan.

Dan menurut peneliti juga masih banyak pelatih sepakbola yang hanya memberikan materi latihan secara teori tetapi kurang dalam praktek, oleh karena itu media ini dibuat agar pemain tersebut bisa memahami materi yang akan diberikan oleh pelatih. Karena saat ini masih sangat kurang variasi model latihan untuk pemain sepakbola, mungkin masih banyak pelatih–pelatih sekolah sepakbola atau SSB yang melihat media social seperti *youtube* dan lain – lain.

Model latihan ini dibuat oleh peneliti supaya memberikan variasi latihan dan mempermudah sekaligus mudah dipahami oleh anak – anak usia 8 sampai dengan 10 tahun, karena model latihan teknik *passing* ini dibuat agar anak – anak tertarik dan bisa lebih mudah untuk diingat gerakan-gerakan latihannya. Beberapa pemain sepakbola memulai karirnya sebagai pesepakbola mulai dari mereka masih berusia belasan tahun seperti Andrea Pirlo, Xavi Hernandez dan Andres Inesta. Ketika mereka usia 8 – 10 tahun yang bernama andres inesta menjadi pemain tengah yang tidak tergantikan dan teknik *passing* dengan tingkat keberhasilan terbaik pada masanya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan Model Latihan *Passing* Sepak Bola Berbasis Permainan Pada Usia 8-10 Tahun.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah di temukan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Mengembangkan Model Latihan *Passing* Sepak Bola Berbasis Permainan Pada Usia 8-10 Tahun?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dilihat berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka manfaatnya dapat dirinci sebagai berikut :

1. Mengembangkan model latihan *passing* sepak bola yang inovatif dan memberikan suasana baru bagi atlet dalam proses latihan, sehingga atlet merasa tidak jenuh
2. Untuk mengetahui model yang di pakai dalam melatih *passing* sepak bola pada atlet usia 8-10 tahun.
3. Dapat dijadikan sebagai penambah pengetahuan, persepektif, serta wawasan untuk mengembangkan keterampilan *passing* anak.
4. Mengembangkan kreatifitas seorang pelatih dalam proses model variasi latihan *passing* sepak bola.

